

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Kota Jati Furindo dan pembahasan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Kota Jati Furindo harus mengeluarkan dana untuk investasi awal berupa pembelian mesin sebesar Rp 4.500.000.000 yang terdiri dari 17 jenis mesin yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Masing-masing mesin memiliki umur manfaat selama 8 tahun.
2. Estimasi *Incremental Cash Flow* menjadi langkah awal dalam melakukan analisis kelayakan investasi dengan menggunakan analisis *Capital Budgeting*. Berikut ini adalah tabel estimasi *Incremental Cash Flow* selama investasi berlangsung dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.1

Estimasi *Incremental Cash Flow*

		Tahun 2014	Tahun 2015
Aliran Kas Awal	Rp (4.500.000.000)		
Aliran Kas Operasional		Rp 1.682.202.527	Rp 1.836.360.280
Aliran Kas Terminal			
Aliran Kas Bersih	Rp (4.500.000.000)	Rp 1.682.202.527	Rp 1.836.360.280

	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Aliran Kas Awal			
Aliran Kas Operasional	Rp 2.005.933.808	Rp 2.192.464.689	Rp 2.397.648.658
Aliran Kas Terminal			
Aliran Kas Bersih	Rp 2.005.933.808	Rp 2.192.464.689	Rp 2.397.648.658

	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Aliran Kas Awal			
Aliran Kas Operasional	Rp 2.623.351.024	Rp 2.871.623.626	Rp 3.144.723.488
Aliran Kas Terminal			Rp 337.500.000
Aliran Kas Bersih	Rp 2.623.351.024	Rp 2.871.623.626	Rp 3.482.223.488

3. Perusahaan membiayai investasinya seluruhnya dengan menggunakan modal sendiri. Oleh karena itu perusahaan telah menetapkan biaya modal (*Cost Of Capital*) investasi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam membiayai pengadaan aktiva perusahaan yaitu sebesar 15%.
4. Penilaian kelayakan investasi menggunakan 5 metode *Capital Budgeting*, yaitu metode *Payback Period (PP)*, *Discounted Payback Period*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)*. Hasil dari penilaian kelayakan investasi dengan menggunakan 5 metode *Capital Budgeting* adalah:
 - a. Berdasarkan perhitungan metode *Payback Period (PP)*, periode pengembalian investasi awal selama 2 tahun 6 bulan \leq umur proyek investasi yaitu selama 8 tahun.

- b. Berdasarkan perhitungan metode *Discounted Payback Period*, periode pengembalian investasi awal selama 3 tahun 3 bulan \leq umur proyek investasi yaitu selama 8 tahun.
 - c. Berdasarkan perhitungan metode *Net Present Value (NPV)*, nilai pengembalian investasi sebesar Rp 5.467.916.739 \geq 0 atau bernilai positif.
 - d. Berdasarkan perhitungan metode *Internal Rate of Return (IRR)*, diperoleh persentase *IRR* sebesar 42,19% \geq *Cost Of Capital* sebesar 15%.
 - e. Berdasarkan perhitungan metode *Profitability Index (PI)*, diperoleh hasil *PI* sebesar 2,22 \geq 1.
5. Setelah penulis melakukan perhitungan kelayakan investasi dengan menggunakan 5 metode *Capital Budgeting*, maka diketahui bahwa PT. Kota Jati Furindo dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi pembelian mesin baru karena sesuai dengan hasil perhitungan investasi yang dilakukan dalam bentuk pembelian mesin baru layak untuk dilakukan dan dapat memberikan keuntungan yang berdampak positif bagi kelangsungan usahanya.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan selama melakukan penelitian di PT. Kota Jati Furindo, penulis mencoba untuk mengemukakan saran diharapkan akan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan investasi, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan selalu menerapkan proses perencanaan dan penilaian kelayakan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan investasi. Analisis

Capital Budgeting dapat digunakan sebagai alat atau dasar untuk pengambilan keputusan investasi asset tetap. Analisis tersebut dilakukan agar perusahaan terhindar dari resiko kerugian atau kegagalan yang berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan dan dapat memberikan keyakinan pada perusahaan untuk melaksanakan investasi asset tetap dalam hal ini adalah pembelian mesin baru.

2. Kepala produksi diharapkan dapat lebih mengawasi proses produksi agar target yang diinginkan perusahaan dapat tercapai dan dana yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat kembali dengan cepat.
3. Rencana pembelian mesin baru sebaiknya segera dilakukan, karena berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *Capital Budgeting*, rencana investasi tersebut layak untuk dilaksanakan. Hal tersebut dimaksudkan untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan di masa yang akan datang dan menjaga kepercayaan pelanggan dalam memenuhi setiap permintaan.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan pengamatan selama melakukan penelitian di PT. Kota Jati Furindo, penulis mengemukakan keterbatasan dari penelitian ini yaitu penelitian ini hanya menguji melalui kelayakan finansial, maka selanjutnya disarankan untuk menindaklanjuti hasil kajian ini dengan melengkapi analisis lainnya seperti analisis dampak sosial, dampak lingkungan, dan analisis non ekonomi lainnya. Selain itu peneliti juga memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian ini.